

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Internalisasi nilai pancasila dalam pembentukan karakter nasionalisme di MI Nurul Ulum dilaksanakan dengan penanaman lima butir pancasila. Adapun yang dilakukan dalam penanaman nilai pancasila yakni:

- 1) Ketuhanan Yang Maha Esa

Penanaman nilai sila pertama yang dilakukan oleh MI Nurul Ulum kepada para peserta didik adalah dengan cara membiasakan peserta didik bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa yang dilaksanakan melalui kegiatan tahsin, jum'at taqwa, shalat berjamaah dan tentunya berdoa sebelum memulai pembelajaran dikelas.

- 2) Kemanusiaan yang adil dan beradab

Penanaman nilai pancasila kedua dilaksanakan melalui kegiatan salam, senyum, dan sapa yang dilakukan setiap hari. MI Nurul Ulum juga melakukan penggalangan dana atau santunan kepada peserta didik yang terkena musibah seperti kebakaran, orang tua peserta didik meninggal dunia.

- 3) Persatuan Indonesia

Penanaman nilai pancasila ke tiga dilakukan dengan mengambil kebijakan yang mewajibkan peserta didiknya mengikuti kegiatan pramuka dengan tujuan dapat mengembangkan dan melatih peserta

didik dalam mempelajari kepemimpinan dan menanamkan jiwa nasionalisme pada peserta didik. Pramuka dapat melatih dan mempersiapkan peserta didik untuk mengembangkan rasa nasionalisme, rasa solidaritas serta kebersamaan antar anggota, di masa yang akan datang dapat mereka gunakan di kehidupan sosial.

4) Kerakyatan Yang di pimpin oleh Hikmat kebijaksanaan dalam Permusyawaratan dan Perwakilan

Penanaman sila ke empat yakni sila kerakyatan MI Nurul Ulum dengan melaksanakan kegiatan yang melibatkan seluruh warga madrasah. Adapun kegiatan tersebut meliputi pemilihan ketua kelas dan diskusi yang melibatkan seluruh pendidik untuk menyusun program setiap tahun ajaran baru.

5) Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia

Penanaman nilai pancasila ke lima di MI Nurul Ulum ialah dimana para pendidik diwajibkan bersikap adil kepada seluruh warga madrasah yang ada di dalamnya. MI Nurul Ulum melakukan internalisasi nilai pancasila pada sila kelima dengan cara guru berlaku adil kepada seluruh peserta didik.

2. Hasil yang didapat peserta didik MI Nurul Ulum setelah menerima dan melaksanakan Internalisasi Nilai Pancasila

- 1) Terjadi perubahan sikap peserta didik yaitu rasa disiplin, toleransi dan gotong royong.
- 2) Meningkatnya rasa nasionalisme pada diri peserta didik

3. Faktor pendorong dan penghambat yang dialami oleh MI Nurul Ulum dalam Internalisasi Nilai Pancasila pada Peserta Didik

1) Faktor pendorong

Faktor pendorong dalam pelaksanaan internalisasi nilai pancasila di MI Nurul Ulum diantaranya ialah adanya kesadaran dalam diri pendidik akan pentingnya internalisasi atau penanaman nilai pancasila pada peserta didik dengan tujuan sebagai bekal mereka dimasa yang akan datang. Juga dengan adanya kegiatan rutin yang dilakukan oleh MI Nurul Ulum kepada peserta didiknya sehingga memudahkan dalam pelaksanaan internalisasi nilai pancasila.

2) Faktor penghambat

Hambatan yang dialami MI Nurul Ulum dalam pelaksanaan internalisasi nilai pancasila diantaranya adalah infrastruktur yang belum memadai seperti halaman sekolah yang tidak cukup luas untuk melaksanakan upacara bendera setiap hari senin. Selain itu faktor penghambat dalam pelaksanaan di MI Nurul Ulum ialah tidak semua peserta didik mampu menjalankan internalisasi nilai pancasila dengan baik, juga terbatasnya pengawasan diluar sekolah, serta dampak buruk dari social media yang mana semakin marak terjadi saat ini. Hal ini tentunya menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan internalisasi nilai pancasila pada diri peserta didik.

B. Saran

1. Pelaksanaan internalisasi nilai pancasila dalam pembentukan karakter nasionalisme akan lebih baik lagi jika MI Nurul Ulum secara berkala mengevaluasi seluruh kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan ide-ide baru dan bisa lebih baik lagi dalam hal internalisasi nilai Pancasila untuk membentuk karakter nasionalisme pada diri peserta didik.